

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas IX Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Artinya jika lingkungan sekolah semakin baik, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan sekolah semakin buruk, maka siswa akan mengalami penurunan hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Artinya jika disiplin belajar semakin baik, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika disiplin belajar semakin buruk, maka siswa akan mengalami penurunan hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Artinya jika lingkungan sekolah dan disiplin belajar semakin baik, maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan sekolah dan

disiplin belajar semakin buruk, maka siswa akan mengalami penurunan hasil belajar.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta, maka dapat diketahui implikasinya sebagai berikut :

1. Dalam variabel lingkungan sekolah, indikator tertinggi adalah interaksi siswa dengan guru, sedangkan indikator terendah adalah kondisi gedung sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki interaksi yang baik dengan gurunya akan memiliki hasil belajar yang baik. Dengan memberikan motivasi, dan melibatkan siswanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Namun, kondisi gedung sekolah yang kurang baik, dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan belajar siswa disekolah yang dapat menurunkan hasil belajarnya, seperti ruang kelas yang panas membuat siswa tidak bisa berkonsentrasi dalam belajarnya dan ruang kelas yang sempit, kotor, dan berantakan membuat siswa tidak nyaman belajar di dalam kelas.
2. Dalam variabel disiplin belajar, indikator tertinggi adalah kesadaran diri, sedangkan indikator terendah adalah taat/patuh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam kesadaran dirinya untuk belajar, seperti mengerjakan PR dirumah, meluangkan waktu

untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, tingkat kedisiplinan siswa dalam taat/patuh pada peraturan sekolah harus ditingkatkan lagi. Fakta yang terjadi di sekolah, seringkali siswa tidak mentaati peraturan sekolah tersebut, seperti tidak menggunakan seragam lengkap dengan atributnya pada saat berada di lingkungan sekolah dan tidak membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal. Akibatnya siswa akan mengalami penurunan hasil belajar di sekolah yang disebabkan oleh sanksi yang dapat menghambat proses pembelajarannya dikelas.

3. Lingkungan sekolah dan disiplin belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh kedua faktor tersebut dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang menghasilkan nilai sebesar 0,749. Sehingga nilai yang dapat diberikan variabel lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 74,9%.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajart, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga. Maka, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat membahas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran atau hasil yang lebih menyeluruh.

2. Lingkungan sekolah sebagai tempat siswa menimba ilmu sudah seharusnya memberikan kondisi yang nyaman dan menunjang segala kegiatan belajar di sekolah. Namun berdasarkan pembahasan indikator diatas, indikator lingkungan fisik dengan sub indikator kondisi gedung sekolah memiliki persentase paling rendah. Hal ini tentunya harus diperbaiki, agar ke depannya jika ada penelitian yang akan meneliti lingkungan sekolah, kekurang - kekurangan tersebut tidak ditemukan lagi. Dan lingkungan sekolah sudah seutuhnya bisa memberikan kondisi gedung yang nyaman dalam kegiatan belajar. Kemudian untuk indikator yang memiliki persentase tinggi, yaitu indikator lingkungan sosial dengan sub indikator interaksi siswa dengan guru harus dipertahankan.
3. Disiplin belajar sudah seharusnya dimiliki siswa baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun kegiatan belajar di rumah, agar siswa dapat menjalankan kodratnya sebagai anak yang baik di sekolah maupun dirumah. Berdasarkan pembahasan indikator diatas, indikator taat/patuh memiliki persentase paling rendah, hal ini membuktikan bahwa rasa taat/patuh yang dimiliki siswa masih kurang. Hal ini tentunya harus ditingkatkan, mungkin dengan diberi sanksi setiap kali melanggar aturan di sekolah agar siswa dapat taat/patuh disekolah dan diharapkan kedepannya jika ada penelitian yang akan meneliti disiplin belajar, kekurangan – kekurangan tersebut tidak ditemukan lagi. Kemudian untuk indikator yang memiliki persentase tinggi, yaitu kesadaran diri harus di pertahankan.